

PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NEGOSIASI DI KELAS X SMAN UNGGUL TUNAS BANGSA ACEH BARAT DAYA

oleh

Maya Audina* & Muhammad Idham**

maya.audina@gmail.com & Muhammad.idham@fkip.unsyiah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Gambar Seri pada Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi di Kelas X di SMAN Unggul Tunas Bangsa Aceh Barat Daya” ini mengangkat masalah bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menulis teks negosiasi di kelas X SMAN Unggul Tunas Bangsa Aceh Barat Daya. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menulis teks negosiasi di kelas X SMAN Unggul Tunas Bangsa Aceh Barat Daya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan pengolahan data dengan menganalisis RPP yang telah disusun oleh guru, mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan teknik rekan catat, serta evaluasi pembelajaran berdasarkan penilaian yang guru berikan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa RPP yang disusun oleh guru sudah lengkap, tetapi belum sesuai pada bagian rubrik penilaian. Proses pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung cukup baik. Evaluasi pembelajaran berupa evaluasi proses dan hasil evaluasi sangat memuaskan dengan nilai rata-rata 85,24. Dengan demikian, nilai rata-rata siswa menulis teks negosiasi di kelas X SMAN Unggul Tunas Bangsa Aceh Barat Daya tergolong sangat baik. Disarankan penelitian yang berhubungan dengan pembelajaran menulis dapat dilanjutkan oleh peneliti lain sehingga dapat memperoleh gambaran lain sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Pembelajaran, menulis, teks negosiasi, media gambar seri, RPP

ABSTRACT

The research entitled use of drawing media series on learning to write negotiation text in class X SMAN Unggul Tunas Bangsa, West Aceh reveal the problem of how planning, implementation, and evaluation on learning to write negotiation text in class X SMAN Unggul Tunas Bangsa, West Aceh. This research aimed to describe planning, implementation, and evaluation on learning to write negotiation text in class X SMAN Unggul Tunas Bangsa, West Aceh. The method used in this study is descriptive method with qualitative approach. Data collection is done with observation technique and data processing by analyzing RPP is done which have been done by the teacher, observe the implementation of learning with record notes technique, and evaluate of learning based on teacher assesment. The result of this study indicate that RPP which arranged by teacher has been complite, but not suitable in the scoring section . The implementation process of learning is very nice. The evaluation of learning is evslustion process and the result of this evaluation is very satisfied with average value 85,24.Thus, the average score of students writing negotiation text in grade X SMAN Unggul Tunas Bangsa Aceh Barat Daya is very good.

* Penulis adalah mahasiswa Jurusan PBSI FKIP Unsyiah

** Penulis adalah dosen Jurusan PBSI FKIP Unsyiah

Suggested research related to learning writing can be continued by other researchers so as to obtain another picture as an effort to improve student learning outcomes.

Keywords: Learning, writing, negotiation text, drawing media series, RPP

Pendahuluan

Ada empat aspek keterampilan berbahasa yang tidak dapat dipisahkan dan harus dimiliki setiap siswa sebagai hasil belajar. Keempat aspek tersebut ialah menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Masing-masing aspek memiliki tingkat kesukarannya masing-masing. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti tentang aspek keterampilan menulis pada siswa. Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Menulis dapat membantu siswa mengembangkan dan menyampaikan ide serta tanggapan mereka dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis siswa tidak muncul dengan sendirinya, butuh beberapa kali latihan agar siswa terbiasa menuangkan ide atau gagasan mereka dalam bentuk tulisan. Menurut Marwato (dalam Dalman, 2015: 4) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini siswa dituntut untuk memiliki skemata yang luas sehingga mampu menuangkan ide, gagasan dan pendapatnya dengan mudah. Skemata itu sendiri ialah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Jadi, semakin luas skemata seseorang, semakin mudah ia menulis. Di sinilah peran guru dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan kurikulum 2013, mata pelajaran bahasa Indonesia mengacu pada pembelajaran berbasis teks. Berbagai jenis teks disuguhkan dan siswa dituntut untuk memahami jenis teks tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti hanya membahas tentang teks negosiasi. Teks negosiasi merupakan teks yang di dalamnya terdapat proses tawar-menawar serta adanya kesepakatan antara kedua belah pihak yang saling bernegosiasi. Kemendikbud (2014:122-123) negosiasi

adalah teks yang berbentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencapai kesepakatan di antara pihak-pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda. Peran media dalam pembelajaran sangat diperlukan dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Melalui media, hal yang bersifat abstrak akan menjadi lebih konkret. Media juga dapat menarik minat siswa dalam memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru melalui bahasa verbal. Senada dengan pendapat Sudjana dan Rivai (dalam Arsyad, 2013:28) mengemukakan bahwa media pembelajaran mempunyai manfaat tersendiri bagi siswa, antara lain pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa dapat berkembang seiring menarik atau tidaknya suatu pembelajaran di ruangan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat menggunakan media sebagai sarana penyampaian informasi dalam pembelajaran. Dengan demikian dapat membantu guru dalam pemberian informasi serta memudahkan siswa dalam memahami materi. Ada beberapa media yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran ialah media gambar seri. Media gambar seri merupakan media gambar yang terdiri dari beberapa gambar yang disusun saling berkaitan antara gambar yang satu dengan gambar lain sehingga membentuk satu cerita dalam bentuk gambar. Senada dengan pendapat Sapari (dalam Abbas, 2011:8) yang mengemukakan bahwa media gambar seri merupakan serangkaian gambar yang terdiri atas 2 atau 6 gambar yang menceritakan suatu kesatuan cerita yang dapat dijadikan alur pemikiran siswa dalam mengarang. Guru tidak hanya memberikan informasi dalam bentuk verbal saja, dengan media ini guru

terbantu dalam proses pembelajaran yang dikemas dalam bentuk yang lebih menarik, sehingga siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Semakin banyak alat indera yang digunakan oleh siswa dalam menangkap materi yang disampaikan maka sesuatu yang dipelajari akan makin mudah diterima dan diingat. Kenyataannya persolan ini belum mendapat perhatian oleh para guru. Jika pembelajaran di kelas masih menggunakan cara-cara yang konvensional, maka proses pembelajaran hanyalah pemberian informasi-informasi tanpa adanya interaksi antara guru dan siswa. Hal ini jelas bukan merupakan pembelajaran yang ideal karena tujuan pembelajaran adalah membuat siswa menjadi tahu dan paham dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan Media Gambar Seri pada Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi di Kelas X di SMAN Unggul Tunas Bangsa Aceh Barat Daya".

Secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media gambar seri pada pembelajaran menulis teks negosiasi di kelas X SMAN Unggul Tunas Bangsa Aceh Barat Daya ?

Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian :

- 1) Bagaimakah Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran menulis teks negosiasi di kelas X SMAN Unggul Tunas Bangsa Aceh Barat Daya?
- 2) Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri pada pembelajaran menulis teks negosiasi di kelas X SMAN Unggul Tunas Bangsa Aceh Barat Daya ?
- 3) Bagaimanakah evaluasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan

media gambar seri pada pembelajaran menulis teks negosiasi di kelas X SMAN Unggul Tunas Bangsa Aceh Barat Daya ?

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar seri pada pembelajaran menulis teks negosiasi di kelas X SMAN Unggul Tunas Bangsa Aceh Barat Daya.

Secara khusus tujuan penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian :

- 1) Mendeskripsikan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran menulis teks negosiasi di kelas X SMAN Unggul Tunas Bangsa Aceh Barat Daya.
- 2) Mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri pada pembelajaran menulis teks negosiasi di kelas X SMAN Unggul Tunas Bangsa Aceh Barat Daya.
- 3) Mendeskripsikan evaluasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri pada pembelajaran menulis teks negosiasi di kelas X SMAN Unggul Tunas Bangsa Aceh Barat Daya.

Ada dua manfaat dari penelitian ini yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat Teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pembandingan dalam pemilihan media yang tepat dalam pembelajaran, dapat menambah wawasan dan pemahaman peneliti tentang media pembelajaran menjadi bahan pertimbangan yang relevan dalam media pembelajaran, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia.

Manfaat praktis bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam pemilihan media yang tepat pada proses pembelajaran sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meminimalkan kejenuhan dalam pembelajaran yang

konvensional di kelas yang mengakibatkan motivasi siswa untuk belajar berkurang. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan dan pengetahuan tentang pemilihan media yang tepat dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Pembelajaran merupakan serangkaian aktifitas untuk memudahkan proses belajar mengajar, dengan pembelajaran siswa terbantu dalam proses belajar. Pembelajaran ialah serangkaian aktivitas yang sengaja diciptakan dengan maksud untuk memudahkan terjadinya proses belajar (Gagne dalam Pribadi, 2009:9).

Menulis merupakan keterampilan untuk menyalurkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan bentuk yang menggunakan bahasa tulis sebagai medianya dalam menyampaikan pesan atau informasi. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Tujuan menulis untuk memberitahu, meyakinkan, serta menghibur yang dibuat dalam bentuk tulisan sebagai proses kreatif dalam menuangkan gagasan. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya (Dalman, 2015:3).

Secara umum media dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu media audiktif (mengandalkan kemampuan suara), media visual (mempunyai unsur gambar), dan media audio-visual (mempunyai unsur suara dan gambar). Media yang dimaksud dalam kajian ini adalah media gambar seri dalam pembelajaran yang hanya mempunyai unsur gambar, berupa gambar seri sebagai media visual. Sapari (dalam Abbas, 2011:8) mengemukakan bahwa, media gambar seri merupakan serangkaian

gambar yang terdiri dari 2 hingga 6 gambar yang menceritakan suatu kesatuan cerita yang dapat dijadikan paragraf.

Negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencapai kesepakatan di antara pihak-pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda, Kemendikbud (2014:122-123). Dalam negosiasi, pihak-pihak tersebut berusaha menyelesaikan perbedaan itu dengan berdialog. Penyelesaian sengketa Sipadan-Lingitan antara Indonesia dan Malaysia adalah contoh negosiasi yang nyata. Negosiasi dilakukan karena pihak-pihak yang berkepentingan perlu membuat kesepakatan mengenai persoalan yang menuntut penyelesaian bersama. Tujuan negosiasi adalah untuk mengurangi perbedaan posisi setiap pihak. Mereka mencari cara untuk menemukan butir-butir yang sama sehingga akhirnya kesepakatan dapat dibuat dan diterima bersama. Sebelum negosiasi dilakukan, perlu ditetapkan terlebih dahulu orang-orang yang menjadi wakil dari setiap pihak. Selain itu, bentuk atau struktur interaksi yang direncanakan juga perlu disepakati, misalnya dialog langsung atau melalui mediasi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif ini bertujuan memberikan gambaran secara faktual terhadap hal-hal yang diteliti. Nazir (2009:54) menjelaskan bahwa tujuan dari penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan, menggambarkan, atau melukiskan sesuatu secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, dan hubungan antar fenomena yang diselidiki. Prosedur pelaksanaannya dengan cara mengumpulkan data dan menganalisis data yang diperoleh. Data-data tersebut dianalisis hanya sampai pada deskripsi variabel hingga diambil suatu kesimpulan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam

bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. Prosedur pelaksanaannya meliputi mengumpulkan data dari hasil obesrvasi dan mendeskripsikan data. Data-data yang diperoleh akan dianalisis hanya sampai pada deskripsi variabel sehingga dapat ditarik satu kesimpulan. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2005:4) metode kualitatif sebagai prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian kualitatif, alat pengumpul data utama adalah peneliti sendiri.

Data penelitian ini bersumber dari guru yang mengajar di kelas X SMAN Unggul Tunas Bangsa Aceh Barat Daya. Peneliti menetapkan informan sebagai sumber data. Informan merupakan seseorang yang membantu peneliti mendapatkan data dengan contoh-contoh bahasa yang baik sebagai ulangan dari apa yang sudah diucapkan maupun sebagai bentuk tentang apa yang dikatakan orang lain. Arikunto (2003:107) mengemukakan bahwa setiap penelitian tentunya memiliki sumber data. Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini berjumlah satu orang guru yang mengajar di kelas X SMAN Unggul Tunas Bangsa Aceh Barat Daya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi. Peneliti akan melakukan pengamatan yang terjadi di dalam kelas pada proses pembelajaran berlangsung. Semua hasil pengamatan akan dicatat dan direkam sebagai pertinggal proses observasi. Menurut Darmadi (2011:179), observasi adalah untuk melihat dan mencatat suatu fenomena yang muncul untuk memungkinkan terjadinya observasi yang dilakukan oleh peneliti selama proses observasi berlangsung. Tujuan melakukan penelitian observasi adalah untuk melihat dan mencatat fenomena apa yang muncul disaat observasi. Teknik

obeservasi ini berupa pengamatan secara langsung terhadap situasi yang terjadi di sekolah yang diteliti. Kegiatan awal penelitian adalah peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung pada kelas X yang akan diteliti. Fokus pengamatan yang dilakukan menyangkut pada penggunaan media gambar seri pada proses pembelajaran mengenai teks negosiasi. Hal-hal yang diobservasi adalah sebagai berikut.

- 1) Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi menulis teks negosiasi.
- 2) Proses pelaksanaan pembelajaran yang meliputi:
 - (1) kegiatan awal,
 - (2) kegiatan inti,
 - (3) kegiatan penutup.

- 3) Evaluasi pembelajaran

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi data, meyamakan data yang sama serta membedakan data yang berbeda dan menganalisisnya, Mahsun (2005:229). Sesuai dengan metode yang telah dilakukan, prosedur pengolahan data yang ditempuh melalui sejumlah tahapan:

- 1) Menganalisis secara deskriptif hasil studi dokumentasi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menganalisis secara deskriptif proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri pada pembelajaran menulis teks negosiasi di kelas X SMAN Unggul Tunas Bangsa Aceh Barat Daya.
- 3) Menganalisis secara deskriptif hasil evaluasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri pada pembelajaran menulis teks negosiasi di kelas X SMAN Unggul Tunas Bangsa Aceh Barat Daya.

Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data penelitian tentang penggunaan media yang tercantum dalam RPP, penggunaan media gambar seri dalam menulis teks

negosiasi pada kelas X SMAN Unggul Tunas Bangsa sudah terlaksana secara maksimal. Hasil analisis data RPP yang telah disusun oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia sudah lengkap. RPP sudah memiliki kelengkapan komponen yang diperlukan dalam menyusun RPP, seperti KI, KD, indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber dan media pembelajaran, dan rubrik penilaian. Namun, RPP yang telah disusun oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia masih belum sesuai dibagian rubrik penilaian. Rubrik penilaian yang disusun oleh guru dalam RPP belum lengkap berdasarkan aspek penilaian yang sudah tertera pada buku guru dalam menulis teks negosiasi. Di dalam buku guru, aspek penilaian pada bagian hasil belajar berupa isi, struktur teks, kosakata, kalimat dan mekanik. Di dalam rubrik penilaian yang tertera pada RPP, guru hanya mencantumkan satu aspek penilaian yaitu siswa dapat menulis teks negoasiasi sesuai struktur dan kaidah kebahasaan.

Proses kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media gambar seri cukup aktif. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru cukup baik. Dalam proses belajar mengajar siswa dan guru sama-sama dapat membangun interaksi yang baik sehingga memudahkan guru dalam memberikan materi kepada siswa. Saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru dan siswa diukur dengan menggunakan lembar observasi proses pelaksanaan pembelajaran. Aktivitas guru dan siswa saat proses pembelajaran diamati oleh peneliti seorang diri.

Secara keseluruhan, hasil analisis data pelaksanaan pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan media gambar seri cukup baik dan aktif. Media gambar seri yang digunakan oleh guru sangat membantu siswa dalam mengembangkan ide dan gagasan mereka khususnya dalam keterampilan menulis. Media gambar seri dapat menjadi media

yang baru dan unik untuk di dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media gambar seri dapat membangun semangat dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Media gambar seri yang digunakan oleh guru juga dapat menjadi alternatif lain dalam pemilihan media yang unik dan menarik untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa juga cukup memuaskan. Siswa memperoleh nilai di atas KKM yang ditentukan. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis khususnya teks negosiasi. Melalui penelitian ini terlihat keberhasilan penggunaan media gambar seri dari pemerolehan nilai siswa di atas rata-rata KKM yang ditentukan.

Hasil evaluasi pembelajaran sangat penting dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil evaluasi proses dan evauasi hasil pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri dalam menulis teks negosiasi di kelas X cukup baik. Hal ini dapat dilihat pada proses pembelajaran berlangsung. Guru dapat membangun semangat siswa dalam proses pembelajaran. Semangat siswa dalam proses pembelajaran juga sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Di samping itu, nilai yang peroleh oleh siswa dalam memproduksi teks negosiasi dengan menggunakan media gambar seri sudah memenuhi KKM yang telah ditentukan.

Daftar Pustaka

Abbas. Hasnidah. 2011. Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Keterampilan Menulis Meteri Membuat Karangan Melalui Media Gambar Seri pada Murid Kelas V SDN Sudirman III Makassar. (Online), (<http://shaoran1401.blogspot.com/2014/01/media->

- gambar-seri.html, diakses 30 Desember 2016).
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Dalman (Ed.). 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful B dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendikbud.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks (Analisi Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulिसannya)*. Bandung: Yramada Widya.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nazir, Mohd. 2009. *Metode Penelitian*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Sadiman, Arief dkk. (Eds.). 2006. *Media Pendidikan (Pengertian, Pendidikan dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Jakarta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana. 1990. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Uno, Hamzah. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.